

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia termasuk salah satu negara yang berkembang di dunia, hal ini terbukti dengan adanya pembangunan di segala bidang termasuk di sektor ekonomi. Perekonomian di Indonesia mulai membaik disebabkan timbulnya ada keinginan pengusaha untuk mengelola perusahaannya di Indonesia. Dalam perkembangannya perusahaan selalu mempertahankan keunggulan bisnisnya untuk meningkatnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Dengan jaminan kesejahteraan tersebut, para pemegang saham tidak akan ragu untuk menanamkan modalnya. Peningkatan nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang yang akan tercermin pada harga pasar saham, karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan.

Banyak manfaat yang diperoleh perusahaan dengan pelaksanaan *corporate social responsibility*, yaitu produk semakin disukai oleh konsumen dan perusahaan diminati investor. *Corporate social responsibility* dapat digunakan sebagai alat marketing baru bagi perusahaan bila itu dilaksanakan berkelanjutan. Untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility* berarti perusahaan akan mengeluarkan biaya. Biaya pada akhirnya akan menjadi beban yang mengurangi pendapatan sehingga tingkat profit perusahaan akan turun. Akan tetapi dengan melaksanakan

Corporate Social Responsibility, citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen makin baik.

Menurut Yuliyanti (2019) menyatakan bahwa dengan peningkatan *Good Corporate Governance* menunjukkan bahwa perusahaan sudah menerapkan *Good Corporate Governace* diperusahaan disebabkan karena adanya manfaat *Good Corporate Governace* yang dirasakan terutama manfaat jangka panjang dan bukan hanya untuk mematuhi peraturan semata tetapi penerapan *Good Corporate Governance* sudah menjadi salah satu kebutuhan perusahaan. Investor sekarang juga mulai menilai pelaksanaan *Good Corporate Governace* di perusahaan hal tersebut menunjukkan komitmen perusahaan untuk menjalankan perusahaan dengan tata kelola yang baik. Penelitian Yuliyanti (2019) menunjukkan bahwa *Good corporate Governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Informasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi para investor maupun calon investor dalam mengambil keputusan. Dibutuhkan informasi yang lengkap, akurat serta tepat waktu yang akan mendukung investor dalam mengambil keputusan secara rasional sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan.

Jadi perusahaan cenderung akan mengungkapkan informasi yang diharapkan akan memaksimalkan nilai perusahaannya, yang kemudian akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Informasi-informasi yang diungkapkan oleh perusahaan

adalah *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), kinerja perusahaan, dan lain-lain.

Tumirin (2007), menyatakan adanya penerapan *Good Corporate Governace* akan mempengaruhi tercapainya nilai perusahaan. Perusahaan tentunya harus memastikan kepada para pemegang saham. bahwa dana yang mereka tanamkan untuk kegiatan pembiayaan, investasi, dan pertumbuhan perusahaan digunakan secara tepat dan seefisien mungkin serta memastikan bahwa manajemen bertindak baik untuk kepentingan perusahaan. Penerapan *Good Corporate Governace* dapat didorong dari dua sisi, yaitu etika dan peraturan. Dorongan dari etika (*ethical driven*) datang dari kesadaran individu pihak investor untuk menjalankan praktik bisnis yang mengutamakan kelangsungan hidup perusahaan, kepentingan *stakeholder* dan menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat. Semakin banyak bentuk pertanggung jawaban yang dilakukan pihak perusahaan semakin baik citra yang dimiliki perusahaan di depan masyarakat dan hal tersebut memberi pengaruh cukup besar untuk menarik pihak investor. Hal ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungan atau biasa dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Semakin kompleksnya aktivitas pengelolaan perusahaan maka akan meningkatkan kebutuhan praktek tata kelola usaha yang baik (*Good Corporate Governace*) untuk memastikan bahwa manajemen berjalan dengan baik. Memberikan prioritas terhadap perbaikan penerapan *Good Corporate Governace* , perusahaan dapat mengarah kepada peningkatan kinerja. Masalah *Good Corporate*

Governance dan *Corporate Social Responsibility* muncul karena terjadinya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Pemisahan ini didasarkan pada *agency theory* yang dalam hal ini manajemen cenderung akan meningkatkan keuntungan pribadinya daripada tujuan perusahaan. Selain memiliki kinerja keuangan yang baik perusahaan juga diharapkan memiliki tata kelola yang baik (Yuniasih & Wirakusuma, 2007).

Fenomena pada PT RMK Energy mengalami penurunan harga tambang dikutip dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20221223112933-17-399559/rmk-energy--rmke--angkut-batu-bara-694-juta-ton-punya-siapa> yaitu PT RMK Energy Tbk (RMKE) mencatat pengangkutan batu bara hingga November 2022 sebesar 6,94 juta ton. Capaian tersebut meningkat sebesar 27,06% dibandingkan periode yang sama tahun 2021. pada bulan November 2022, perseroan mengangkut sebanyak 754,20 ribu ton batu bara atau meningkat sebesar 52,81% secara tahunan dan hampir mencapai target tahun ini atau sebesar 88,78% dari target. Direktur Keuangan Perseroan Vincent Saputra mengatakan, pada segmen penjualan batu bara, perseroan menjual 2,20 juta ton batu bara hingga November 2022, atau meningkat signifikan sebesar 46,51% dari tahun lalu.

Pada bulan November 2022 ini saja, Perseroan menjual sebanyak 310,34 ribu ton batu bara atau meningkat sebesar 22,57% YoY dan nyaris mencapai target sebesar 97,13%," ujarnya dalam keterangan tertulis, Jumat (23/12/2022). Dari total penjual batu bara tersebut, 34% berasal dari tambang in-house PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE). Berdasarkan total volume, penjualan dan jasa batu bara masing-

masing memberikan kontribusi sebesar 24,04% dan 75,96% hingga November 2022. Ia menyebut, untuk mengantisipasi normalisasi harga batu bara yang mungkin terjadi kedepannya, perseroan terus berupaya meningkatkan volume batu bara untuk memenuhi kebutuhan energy security yang mendesak beberapa tahun kedepan.

Dengan demikian, itu pihakmu terus melihat peluang kolaborasi pada sektor energi, salah satunya kolaborasi bersama PT Bukit Asam Tbk (PTBA IJ) untuk menggarap 2,5 juta ton batu bara PTBA yang dapat ditingkatkan sampai dengan 1 juta ton setiap tahunnya mulai tahun 2023. "Kolaborasi ini dapat menyempurnakan sinergi kedua belah pihak bersama PT KAI dalam mengimplementasikan pengangkutan batu bara yang seamless di Sumatera Selatan. Dengan infrastruktur yang terintegrasi dan kolaborasi pada sektor energi, Perseroan dapat mempercepat tercapainya target volume jasa dan penjualan batu bara masing-masing sebanyak 20 juta ton/tahun dan 5 juta ton/tahun.

Dalam situasi kompetisi global seperti ini, *Good Corporate Governance* menjadi suatu keharusan dalam rangka membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan (Rakhmat, 2013)

Tumirin (2007), menyatakan adanya penerapan *Good Corporate Governance* akan mempengaruhi tercapainya nilai perusahaan. Perusahaan tentunya harus memastikan kepada para penanam modal bahwa dana yang mereka tanamkan untuk kegiatan pembiayaan, investasi, dan pertumbuhan perusahaan digunakan secara tepat dan seefisien mungkin serta memastikan bahwa manajemen bertindak terbaik untuk kepentingan perusahaan. Penerapan *Good Corporate Governace* dapat didorong dari

dua sisi, yaitu etika dan peraturan. Dorongan dari etika (*ethical driven*) datang dari kesadaran individu pelaku bisnis untuk menjalankan praktik bisnis yang mengutamakan kelangsungan hidup perusahaan, kepentingan *stakeholder* dan menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat.

Corporate Social Responsibility berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan sebagai hasil dari peningkatan penjualan perusahaan dengan cara melakukan berbagai aktivitas sosial di lingkungan sekitarnya. Menurut Darwin (2004) dalam Rakhiemah dan Agustina (2009) perusahaan dapat memperoleh banyak manfaat dari praktik pengungkapan *Corporate Social Responsibility* apa bila dipraktekkan sungguh-sungguh, diantaranya dapat mempererat komunikasi dengan *stakeholders*, meluruskan visi, misi, dan prinsip perusahaan terkait dengan praktik dan aktivitas bisnis internal perusahaan, mendorong perbaikan perusahaan secara berkesinambungan sebagai wujud manajemen risiko dan untuk melindungi reputasi,serta untuk meraih *competitive advantage* dalam hal modal, tenaga kerja, *supplier*, dan pangsa pasar.

Penerapan konsep *Corporate Social Responsibility* sendiri merupakan salah satu cara yang biasa dilakukan dalam rangka menarik simpati masyarakat yang tujuan akhirnya adalah peningkatan nilai atau citra perusahaan yang berdampak pada eksistensi saat ini dan mendatang. Melalui penerapan konsep tersebut, kedua pihak antara perusahaan dan masyarakat sosial diharapkan akan menjalin hubungan yang lebih baik, perusahaan dapat mencapai target yang diinginkan berupa laba (*profit*).

Sedangkan masyarakat sosial dapat menjalani kehidupan yang lebih baik tanpa adanya kerugian yang disebabkan oleh pihak perusahaan.

Selain *Coporate Social Responsibility*, penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) ini sangat diperlukan agar perusahaan dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan etika bisnis secara konsisten sehingga dapat terwujud usaha yang sehat, efisien dan transparan. Adanya prinsip-prinsip yang dibutuhkan untuk menjadi sebuah pilar oleh sebuah perusahaan agar dapat terciptanya suatu budaya bisnis yang sehat yaitu transpransi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban, dan kewajaran.

Menurut Sutedi (2012:3) kelima prinsip tersebut sangat penting dalam penerapan *Good Corporate Governance* karena dapat meningkatkan kualitas kinerja laporan keuangan dan menghambat adanya kegiatan rekayasa kinerja keuangan yang nantinya dapat mengakibatkan laporan keuangan perusahaan tidak mencerminkan nilai esensial suatu perusahaan. Selain itu pemahaman terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sendiri telah dijadikan acuan oleh negara-negara di dunia termasuk Indonesia, prinsip-prinsip tersebut diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan dengan tetap memperhatikan pihak-pihak yang berkepentingan.

Adapun dampak positif dari penerapan *Good Corporate Govenance* pada perusahaan adalah memberikan acuan yang memungkinkan pengawasan perusahaan berjalan efektif, mengurangi biaya perusahaan, meningkatkan nilai saham, dan menciptakan dukungan para *stakeholders*. Dampak positif yang ditimbulkan dari *Good Corporate Governance* sangat banyak, itu bisa dijadikan pedoman bagi

perusahaan untuk berkembang lebih baik. Pembahasan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* menarik dibahas karena pada era modern yang sudah semakin sistematis. Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Di Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2019-2021**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka dapat dijelaskan maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh pada nilai perusahaan tambang yang terdaftar di BEI?
2. Apakah Kepemilikan Manajerial pada *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Kepemilikan Institusional pada *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI?
4. Apakah Dewan Komisaris Independen pada *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI?
5. Apakah Komite Audit pada *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan sebelumnya penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji secara Empiris :

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap penilaian perusahaan.
2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial pada *Good Corporate Governance* terhadap penilaian perusahaan.
3. Pengaruh Kepemilikan Institusional pada *Good Corporate Governance* terhadap penilaian perusahaan.
4. Pengaruh Dewan Komisaris Independen pada *Good Corporate Governance* terhadap penilaian perusahaan.
5. Pengaruh Komite Audit pada *Good Corporate Governance* terhadap penilaian perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Peneliti.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada penulis dan pembaca mengenai pengaruh *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* terhadap penilaian perusahaan, serta hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literatur maupun

penelitian di bidang akuntansi, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan mengenai tindakan yang dapat diterapkan agar perusahaan menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan, selain itu untuk investor penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan pandangan bagaimana manajemen perusahaan mengambil kebijakan.

3. Manfaat Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya dalam meneliti variabel dan fenomena yang sama, serta menjadi pedoman pembelajaran sebagai sumber informasi untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan secara ringkas isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu ini merupakan pendahuluan. Bab ini merupakan bagian awal dalam penulisan yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab dua ini merupakan landasan teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini akan menguraikan mengenai teori *Agency*, teori *Corporate Social Responsibility*, teori *Good Corporate Governance*, pengembangan hipotesis dan model penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga ini merupakan metodologi penelitian. Bab ini menguraikan mengenai populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan membahas mengenai bagian umum objek penelitian yang berisi penjelasan secara deskriptif variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian, analisis data yang bertujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, dan pembahasan yang lebih luas serta implikasi dari hasil analisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan diuraikan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan peneliti dan saran bagi penelitian selanjutnya. Saran yang disampaikan dalam penelitian kali ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi institusi yang berkaitan maupun bagi dunia penelitian.